



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI Mts YPKS PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarayat-syarat
mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH :

SALOHOT

NIM. 10 310 0117

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh

SALOHOT
NIM: 10 310 0117

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

SALOHOT
NIM. 10 310 0117



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Magdalena M.Ag
NIP : 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Dra. Rosimah Lubis M.Pd
NIP : 19610825 199103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal : Skripsi
an. SALOHOT
Lampiran : 7 (Tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, 18 Februari 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Salohot yang berjudul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pembimbing I



Magdalena, M.Ag
NIP: 19740319 200003 2 001

Pembimbing II



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP:19610825 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salohot
NIM : 10 310 0117
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-3
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs YPKS Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 Februari 2015

Saya yang menyatakan,



Salohot
NIM. 10 310 0117

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALOHOT
NIM : 10 310 0117
Jurusan : PAI -3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2015

Yang menyatakan



(SALOHOT)

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SALOHOT
NIM : 10 310 0117
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA BIDANG STUDI SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs YPKS
PADANGSIDIMPUAN**

Ketua



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris



Magdalena, M.Ag
Nip: 19740319 200003 2 001

Anggota



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



Magdalena, M.Ag
Nip: 19740319 200003 2 001



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001



Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul	: 27 Februari 2015/ 13.30 Wib s/d 17.00 Wib
Hasil/Nilai	: 73,75(B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,53
Predikat	: Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG
STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs
YPKS PADANGSIDIMPUAN**

Nama : SALOHOT
NIM : 10 310 0117
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama



Padangsidimpuan, 14 April 2015

Dekan

H. Zulhingga, S.Ag., M.Pd

Nip: 19720702 199703 2003

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam Kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam penyelesaian skripsi “pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YPKS Padangsidimpua” ini penulis banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan penulis sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan., bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh karena itu dalam kesempatan ini kiranya sangat patut berterimakasih kepada:

1. Ibu Magdalena, M. Ag dan Ibu Dra. Rosimah Lubis, M. Pd yang merupakan dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

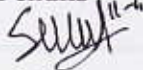
2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor I, II, III dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak / ibu wakil dekan, Bapak / Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Drs. H Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan staf pegawai jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak kepala unit perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
5. Kepada kepala MTs YPKS Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian di MTs YPKS Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (ayahanda, ibunda) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
7. Kepada Adinda yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Buat rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2010 khususnya PAI-3.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudara yang berikanlah amatlah berharga, dan penulis tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini di masa-masa mendatang.

Padangsidempuan, 18 februari 2015

Penulis



Salohot

NIM. 10 310 0117

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keaktifan belajar siswa masih rendah, yang pada kenyataannya masih ada siswa yang kurang aktif dan bahkan ada sebagian siswa yang sama sekali tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti: datang ke sekolah hanya datang, duduk, diam. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa cenderung hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru, jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya berbisik-bisik dengan teman, bahkan sebagian besar hanya diam. Jika guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab secara bersama-sama. Siswa akan menjawab pertanyaan, jika pertanyaan tersebut ditujukan kepadanya. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Artinya masih banyak siswa yang datang ke sekolah hanya mengisi absen, mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru, hal ini dikarenakan tidak ada persiapan untuk belajar sebelumnya. Ditambah lagi belajar tentang Sejarah Kebudayaan Islam cuma sekali seminggu serta buku paketnya pun tidak diberikan kepada setiap siswa melainkan kalau berketepatan mata pelajarannya bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam maka disuruhlah 2 siswa untuk meminjam bukunya ke perpustakaan. Setelah selesai pembelajarannya bukunya dikembalikan lagi ke perpustakaan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran, model pembelajaran *Snowball Throwing*, keaktifan belajar siswa, dan sejarah kebudayaan islam.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan model *pretest posttest control grup design*. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan rumus chi-kuadrat dua rata-rata dan uji-t.

Untuk mengetahui keterkaitan antara variable yang diteliti, maka dilaksanakan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 13,834$ dan $t_{tabel} 2,00$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima hal ini berarti ada perbedaan rata-rata yang disebabkan adanya pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa yang berdasarkan perhitungan tersebut. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YPKS Padangsidempuan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan di ruang formal yang anggotanya adalah guru dan sejumlah siswa. Mengajar bukanlah tugas yang sangat mudah akan tetapi tugas yang sangat rumit dan sulit, karena seorang guru itu harus mampu mempersiapkan segala yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta perangkat-perangkat lainnya sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu guru harus mempunyai keterampilan mengajar sehingga mampu membuat siswa mau belajar serta mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sampai tercipta pembelajaran yang efektif.

Guru merupakan salah satu komponen yang dapat menentukan keaktifan belajar siswa. Guru berperan besar dalam mengaktifkan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan berbagai kegiatan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar- mengajar akan bisa membuat pengetahuan siswa menjadi lebih luas. Di samping itu juga jika dalam proses belajar mengajar kurang terjadi keterlibatan intelektual, emosional siswa, maka kualitas dan kuantitas pengetahuan siswa juga akan berkurang.

Pembelajaran adalah suatu proses bagi siswa untuk membangun gagasan dan pemahamannya sendiri, sepatutnyalah bagi seorang guru yang

melakukan kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan suatu hal yang bisa membuat dirinya merasa berminat dan termotivasi untuk belajar. Dalam proses pembelajaran seorang guru sangat berperan aktif untuk menciptakan kelas yang kondusif dan kelas yang aktif.

Di dalam proses pembelajaran seorang guru itu bukan hanya terfokus pada penyampaian materi saja tetapi guru harus melihat berbagai perbedaan siswa seperti perbedaan inteligensi, minat, bakat dan sebagainya. Seorang guru juga harus mampu melihat siswa yang mau belajar dan yang tidak mau belajar, yang mengantuk yang sering mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung.

Keaktifan belajar siswa bukan hanya terlihat pada proses belajar mengajar saja, dimana siswa mengembangkan pengetahuan dan emosinya. Tetapi harus juga dilihat dalam diri siswa, terdapat potensi- potensi yang menyebabkan mereka aktif dan dinamis. Maka dengan melibatkan siswa belajar secara aktif sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi efektif dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Maka dari itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran, dengan tujuan pengajaran ini tentu saja akan dapat tercapai jika siswa berusaha aktif untuk mencapainya. Keaktifan siswa tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi

juga dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai.¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah, yang pada kenyataannya masih ada siswa yang kurang aktif dan bahkan ada sebagian siswa yang sama sekali tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti: datang ke sekolah hanya datang, duduk, diam. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa cenderung hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru, jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya berbisik-bisik dengan teman, bahkan sebagian besar hanya diam.

Jika guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab secara bersama-sama. Siswa akan menjawab pertanyaan, jika pertanyaan tersebut ditujukan kepadanya. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Artinya masih banyak siswa yang datang ke sekolah hanya mengisi absen, mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru, hal ini dikarenakan tidak ada persiapan untuk belajar sebelumnya. Ditambah lagi belajar tentang Sejarah Kebudayaan Islam cuma sekali seminggu serta buku paketnya pun tidak diberikan kepada setiap siswa melainkan kalau berketepatan mata pelajarannya bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam maka disuruhlah 2 siswa untuk meminjam bukunya ke perpustakaan. Setelah selesai pembelajarannya bukunya dikembalikan lagi ke perpustakaan.

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (PT: Rineka Cipta, Jakarta, 2006), hlm.38.

Guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa diantaranya: dengan melakukan berbagai metode. Menerapkan berbagai keterampilan mengajar seperti memberikan penguatan dan lain sebagainya. Namun usaha tersebut nampaknya kurang berhasil.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor internal faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal (diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (dari luar siswa) siswa yang meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar.²

Dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor pendekatan belajar yaitu metode ataupun model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat menarik siswa serta berperan aktif dalam proses pembelajaran agama Islam adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola salju).

Seorang guru dituntut untuk mengetahui dan memahami model-model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya. Salah satunya adalah dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* (melempar bola salju). Dalam

²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta, PT: Raja Grafindo Persada 2004), hlm. 144.

penerapan Model *Snowball Throwing* ini siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, membangkitkan minat siswa untuk belajar serta mengembangkan pola pikir siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Ypks Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi masalah

Keaktifan belajar siswa adalah keikutsertaan para siswa secara aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Muhibbin Syah menyebutkan faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa terdiri dari:

- a. Faktor internal (diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (dari luar siswa) siswa yang meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*aproach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar.³

Dari kutipan di atas maka faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Dan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah penggunaan model pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis memberikan batasan

³*Ibid.*, hlm. 144.

dalam penelitian ini. Batasan yang dimaksud adalah mengenai faktor eksternal siswa yang meliputi kondisi lingkungan disekitar siswa. Seperti guru, sarana dan prasarana dan pendekatan belajar yang meliputi metode,teknik dan strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa di MTs YPKS Padangsidempuan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan keaktifan belajar siswa di MTs YPKS Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa agar dapat meningkatkan aktivitas belajar.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan, untuk lebih meningkatkan penerapan model-model pembelajaran, salah satunya Model *Snowball Throwing*.
3. Bagi kepala sekolah, untuk memberikan kontribusi kepada dunia akademik dan publik dan mengkaji persoalan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

G. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran adalah “suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar)”.⁴

Model pembelajaran dapat mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.⁵

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota harus menuliskan satu pertanyaan di dalam satu kertas lalu pertanyaan tersebut dilemparkan ke kelompok lain, siapa pun yang mendapat bola tersebut diberikan kesempatan untuk menjawabnya.

⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm.52.

⁵Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 92.

3. Keaktifan belajar terdiri dari dua kata, yaitu keaktifan dan belajar. “keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat melakukan sesuatu”.⁶

Jadi keaktifan adalah suatu keadaan di mana siswa dapat aktif.

Sedangkan belajar adalah “proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.⁷

Dalam hal ini keaktifan belajar siswa adalah kegiatan siswa dalam melakukan usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman siswa dalam berinteraksi dalam lingkungannya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab yaitu:

Bab pertama berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional

Bab kedua berisi tentang Kerangka teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

Bab ketiga tentang metodologi penelitian yang meliputi; Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data,

⁶Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 20.

⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 537.

Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen, Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen, Prosedur Penelitian, Analisis Data.

Bab keempat tentang hasil penelitian Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran- saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah “seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi.”¹

Menurut Trianto M.Pd Model Pembelajaran adalah suatu “perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.²

Model mengajar merupakan model belajar dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri, selain itu, mereka juga mengajarkan bagaimana mereka belajar. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan

¹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*(Jakarta, PT: Rineka Cipta, 2010), hlm.110.

²Trianto, *Op.Cit.*, hlm.51.

pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Maksud dari tersebut adalah bahwa setiap model mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Fungsi model pembelajaran disini adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran serta tingkat kemampuan peserta didik. Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dipergunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

b. Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Karenaitu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu:

1. Rasional teoretik yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang ingin dicapai).
3. Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Suatu model pembelajaran akan memuat antara lain:

- a. Deskripsi lingkungan belajar.
- b. Pendekatan, metode, teknik dan strategi.
- c. Manfaat pembelajaran.
- d. Materi pembelajaran.
- e. Kurikulum.
- f. Media.
- g. Desain pembelajaran.³

2. Snowball Throwing

a. Pengertian *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Inti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* menjelaskan pada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing-masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukkan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam bola tersebut.⁴

29. ³Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2014), hlm.

⁴Istarani, *Op.Cit.*, hlm.92.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Snowball Throwing*⁵

Adapun langkah-langkah Pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Zainal Aqib adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing –masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan di lempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama kurang lebih 15 menit.
6. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kerta berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi.

c. Keunggulan Model *Snowball Throwing* ini adalah:⁶

Adapun keunggulan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.
2. Melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
3. Menumbuhkan kreativitas belajar siswa karena membuat bola sebagaimana yang diinginkannya.
4. Belajar lebih hidup, karena semua siswa aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya.

⁵Zainal Aqib, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 26-27.

⁶Istarani, *Op.Cit.*, hlm.93.

d. Kelemahan Model *Snowball Throwing* ini adalah :⁷

Sedangkan kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

1. Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.
2. Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskan.
3. Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
4. Sulit di pahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.
5. Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.

3. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar terdiri dari dua kata, yaitu keaktifan dan belajar. “keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat”.⁸ Sedangkan belajar adalah “proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.⁹

Jadi keaktifan belajar siswa adalah keaktifan seluruh anggota jasmani dan rohani siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, baik ia dilihat dari keaktifan penglihatan, pendengaran, ingatan yaitu aktif menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

⁷*Ibid.*, hlm.93-94.

⁸M.Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum Untuk Guru, Calon Guru Dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), hlm. 15.

⁹Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 53.

Menurut Sriyono dkk, bahwa keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar adalah pada waktu guru mengajar, guru harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani yang meliputi :¹⁰

- a. Keaktifan indera, pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain
- b. Keaktifan akal, akal anak-anak harus aktif untuk memecahkan masalah
- c. Keaktifan ingatan, yaitu aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru
- d. Keaktifan emosi, murid senantiasa berusaha mencintai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran aktif di kalangan siswa dapat dikembangkan ke arah reflektif. Pengalaman belajar siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, di samping dapat diolah untuk memperoleh pengetahuan ilmiah, dapat pula dijadikan lahan refleksi kritis. Melalui refleksi, siswa diajak untuk menyadari dampak yang timbul dari ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap masyarakat, mengasah hati nurani, meningkatkan kepedulian sosial, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam karirnya kelak.

Dalam mempelajari sesuatu dengan baik, para siswa harus ditolong untuk mendengarkannya dengan baik, melihatnya, bertanya mengenai hal yang dipelajari dan mendiskusikan pelajaran dengan temannya. Para pelajar membutuhkan pembelajaran dengan mempelajari sesuatu kemudian melakukannya, menampilkan diri mereka dalam proses tersebut, memunculkan contoh- contoh, mencobakan keterampilannya

¹⁰Syafaruddin, *Manajemen Pembelajaran*(Ciputat: Ciputat Press 2005), hlm. 213.

dan melakukan tugas dengan kemampuan sendiri yang bergantung atas pengetahuan mereka yang sudah dikuasai atau yang akan dicapai.

Bagaimana para siswa yang belajar sambil melakukan pekerjaan adalah yang terbaik. Namun bagaimana melakukan hal tersebut sehingga pelajar benar-benar melakukan belajar aktif ? Bagaimana cara menolong murid memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif dengan belajar? hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan iklim belajar sebagai berikut:

- a) Belajar dengan kelas penuh. Guru memimpin pelajaran yang merangsang seluruh isi kelas.
- b) Diskusi kelas. Hal ini dilakukan dengan dialog dan debat tentang kunci masalah.
- c) Kecepatan bertanya. Murid memerlukan penjelasan.
- d) Belajar bersama. Tugas-tugas yang dilakukan bersama dalam kelompok kecil pelajar.
- e) Teman sebagai pengajar. Memimpin pengajaran oleh murid.
- f) Belajar bebas. Belajar aktif dilakukan secara pribadi.
- g) Belajar efektif. Kegiatan yang membantu murid untuk menguji perasaan mereka, nilai-nilai dan sikap.
- h) Pengembangan keterampilan. Pembelajaran dan mempraktekkan keterampilan, baik teknik maupun non teknik.¹¹

Keaktifan belajar siswa adalah keikutsertaan para siswa secara aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Muhibbin Syah menyebutkan faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa terdiri dari :

- a. Faktor internal (diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (dari luar siswa) siswa yang meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa.

¹¹*Ibid.*, hlm. 212-217.

- c. Faktor pendekatan belajar (*aproach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar.¹²

Untuk lebih memahami faktor-faktor tersebut berikut ini diuraikan satu persatu.

1. Faktor internal

Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri. Faktor internal dapat dikelompokkan kepada aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis adalah faktor yang menyangkut keadaan fisik seseorang. Faktor ini berpengaruh terhadap keaktifan belajar karena kondisi umum dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi yang mempengaruhi semangat dan insitas siswa dalam mengikuti pelajaran.¹³

b. Aspek Psikologis

Aspek Psikologis yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah pada umumnya meliputi :

- a. Tingkat kecerdasan
- b. Sikap siswa
- c. Bakat siswa
- d. Minat siswa

¹²Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 144.

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2007), hlm. 132.

e. Motivasi siswa¹⁴

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, yaitu terdiri dari faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a. Faktor Lingkungan Sosial

Faktor yang tergolong kepada lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

b. Lingkungan non sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan Belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran tertentu.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 133.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 137-139.

b. Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar

Dari kutipan di atas terlihat prinsip-prinsip keaktifan belajar yang akan memudahkan bagi seorang guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran dengan pendekatan siswa aktif, berupa dua rambu-rambu petunjuk tentang segala sesuatu yang semestinya dipersiapkan dan dilaksanakan dalam pengajaran.

Mengenai hal ini Subandijah mengatakan bahwa melihat hal terwujudnya cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa karakteristik yaitu:

1. Dari segi peserta didik yang dapat dilihat dari :
 - a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya.
 - b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
 - c. Penampilan berbagai usaha atau kreativitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai berhasil.
 - d. Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut diatas tanpa tekanan pihak guru atau pihak lainnya.¹⁶

Dengan demikian indikator keaktifan belajar siswa adalah, keinginan, keberanian menampilkan minat, keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar, penampilan atau kreativitas belajar semakin meningkat, dan kebebasan atau keleluasaan untuk belajar lebih mandiri.

Keaktifan belajar siswa (variabel Y) adalah kegiatan jasmani dan rohani siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan indikator :

¹⁶Subandijah, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 121-122.

a. Keaktifan indra siswa

Adapun keaktifan indra siswa meliputi:

1. Keaktifan pendengaran
2. Keaktifan penglihatan
3. Keaktifan peraba

b. Keaktifan akal siswa untuk memecahkan suatu masalah

c. Keaktifan ingatan siswa untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru

d. Keaktifan emosi siswa, murid senantiasa berusaha mencintai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.¹⁷

Jadi keaktifan belajar siswa meliputi keaktifan indra siswa, keaktifan akal siswa untuk suatu masalah, keaktifan ingatan siswa untuk menerima suatu pelajaran yang disampaikan guru, dan keaktifan emosi siswa.

c. Tujuan keaktifan belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Selain itu, cara belajar siswa aktif bertujuan dan berguna untuk mengembangkan proses berpikir intelektual, mental dan emosional yang sangat diperlukan dalam kehidupan.¹⁹

¹⁷ Syafaruddin, *Op.Cit.*, hlm. 213.

¹⁸ Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), Hlm. 77.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka tujuan dan guna keaktifan belajar adalah mengembangkan proses berpikir peserta didik, baik intelektual, mental maupun emosional dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat setelah terjun kemasyarakat.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian sejarah kebudayaan islam

Istilah sejarah kebudayaan islam digunakan oleh A.Syalabi yang menyatakan bahwa sejarah kebudayaan islam adalah berbagai peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan agama islam dalam berbagai bidang seperti dalam bidang pengetahuan agama dan umum, kebudayaan, arsitektur, politik, pemerintahan, peperangan, ekonomi, dan lain sebagainya.²⁰

Sedangkan Chabib Thoha dkk berpendapat bahwa:

“Sejarah kebudayaan islam ialah studi tentang riwayat hidup rasulullah saw, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial”.²¹

b. Tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan islam

Adapun tujuan sejarah kebudayaaan islam adalah sebagai berikut:

¹⁹ Cece wijaya dkk. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1992) Hlm.161.

²⁰ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 315.

²¹ Chabib Thoha,dkk. *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 215.

- 1) Memberikan pengetahuan tentang sejarah agama islam dan kebudayaan islam kepada siswa, agar ia memberikan konsep yang objektif dan sistematis dalam perspektif sejarah.
- 2) Mengambil ibroh atau hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah
- 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan cermatannya atas fakta sejarah yang ada.
- 4) Membekali siswa untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.²²

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan keaktifan belajar siswa adalah memberikan pengetahuan tentang Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa, mengambil ibroh atau hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah, menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, membekali siswa untuk membentuk kepribadian yang baik.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil dua penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi oleh Maimunah (2012), dengan judul: “pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan bangun datar kelas VII MTs GUPPI Malintang”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model kooperatif tipe Snowball Throwing pada pokok bahasan bangun datar yang diterapkan pada proses pembelajaran dalam penelitian di MTs GUPPI Malintang memberikan

²²*Ibid.*, hlm. 215.

dampak positif. Antara lain siswa lebih siap dalam proses pembelajaran karena telah membaca buku sebelum masuk materi baru, siswa juga lebih tekun dalam belajar agar dapat menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya, serta siswa lebih bertanggungjawab terhadap hasil diskusi kelompoknya. Selain itu siswa lebih terbiasa mengerjakan variasi soal yang berkaitan dengan bilangan bulat, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang mungkin dapat dilaksanakan di kelas.

2. Skripsi oleh Habibah Ummul Khoiriyah (2014) dengan judul “penerapan model pembelajaran Snowball Throwing dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan limas kelas VIII di MTsN I Padangsidempuan”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi limas di kelas VIII MTsN I Padangsidempuan tahun ajaran 2013/2014 terbukti peserta didik kritis dalam hal:

- 1) Ketua kelompok dapat menerima materi dari guru dan menjelaskannya kembali kepada anggota kelompoknya.
- 2) Individu yang semulanya tidak mampu bersosialisasi akhirnya terbiasa karena dorongan dan motivasi teman kelompok dengan tujuan ingin mendapatkan nilai kelompok yang baik.
- 3) Pokok bahasa limas menjadi lebih jelas karena media yang digunakan nyata dihadapan peserta didik.

C. Kerangka Pemikiran

Proses belajar - mengajar dapat berjalan dengan lancar / efektif dan efisien, apabila seorang guru mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan maupun kelemahan, untuk itu dibutuhkan kompetensi guru untuk dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik.

Pada usia tingkat Tsanawiyah model pembelajarn inovatif yang salah satunya adalah model pembelajaran *Snowbal Throwing* dianggap sesuai, karena dengan model pembelajaran ini akan dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa.

Di dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran ini seorang guru harus benar-benar cakap menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, berorientasi kepada tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek apektif, dan aspek psikomotorik.

D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Snowbal Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MTs YPKS Padangsidimpuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs YPKS Padangsidempuan, karena pada saat itu penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) berlokasi di MTs YPKS. Penulis melihat bahwa keadaan keaktifan belajar siswa masih rendah khususnya kelas VII⁶ dan kelas VII⁷. Lamanya Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan mei 2014 sampai bulan februari 2015.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode eksperimen.”Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.¹ Metode ini adalah bagian dari penelitian kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.²

Eksperimen merupakan desain penelitian yang paling teliti dan tepat untuk menyelidiki pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Dalam eksperimen peneliti melakukan manipulasi kondisi sehingga dapat diyakini bahwa variasi kondisi tersebut menyebabkan timbulnya pengaruh terhadap variabel yang menjadi konsen penelitian eksperimen yang membedakan dari desain penelitian lain.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.6.

²*Ibid.*, 72.

³Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1998), hlm.321.

Dalam penelitian eksperimen ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (Y).

Dalam penelitian ini digunakan model *pretet-posttest control group design* dengan satu macam perlakuan. Di dalam model ini sebelum dimulai perlakuan, kedua kelompok (kelompok yang memiliki karakteristik yang sama) diberikan angket sebagai *pretest* (sebelum perlakuan) untuk mengukur kondisi awal (O_1). Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* (X) sedangkan pada kelompok kontrol atau pembandingan tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* tetapi pembelajarannya dengan menggunakan metode ceramah karena guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam biasanya kalau mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberikan angket lagi sebagai *posttest* (O_2).⁴

E	:	O_1	X	O_2
P	:	O_1	-	O_2

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.276.

P : Kelompok Pembanding

O_1 : *Pre Test*

X : Diberikan model pembelajaran *Snowball Throwing*:

- : Tidak diberikan model pembelajaran *Snowball Throwing*

O_2 : *Post Test*

Dari skema tersebut dapat diketahui bahwa efektifitas perlakuan ditunjukkan oleh perbedaan antara (O_2-O_1) pada kelompok eksperimen dengan (O_2-O_1) pada kelompok pembanding.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “ populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”.⁵ Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 222 siswa MTs YPKS Padangsidempuan yang terdiri dari 7 lokal.

Tabel I

Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII ¹	31
2	Kelas VII ²	31
3	Kelas VII ³	33
4	Kelas VII ⁴	34
5	Kelas VII ⁵	33
6	Kelas VII ⁶	30
7	Kelas VII ⁷	30
Total		222

⁵Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 108.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Karena jumlah populasi yang sangat besar untuk diteliti maka penulis mengambil sampel dengan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu:

“Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau lebih, tergantung kemampuan seorang peneliti”.⁷

Tabel 2

Sampel

No	Kelas	Jumlah
6	Kelas VII ⁶	30
7	Kelas VII ⁷	30
Total		60

Dari pendapat tersebut, maka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *cluster sampling* dengan mengambil dua kelas yaitu kelas VII⁶ dan VII⁷ yang berjumlah 60 orang karena yang dua kelas inilah keaktifan belajarnya masih bisa dikatakan rendah.

D. Instrumen pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan

⁶Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

⁷Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), hlm. 65.

permintaan pengguna.⁸ Dalam hal ini angket digunakan untuk menyaring data-data yang tentang variabel keaktifan belajar siswa di MTs YPKS Padangsidempuan.

Adapun bentuk angket yang digunakan adalah dengan menggunakan pertanyaan positif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

- Untuk option a (selalu) diberikan skor 3
- Untuk option b (kadang-kadang) diberikan skor 2
- Untuk option c (jarang) diberikan skor 1

⁸Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 136.

Tabel 3

Tabel I Kisi–Kisi Angket Tentang Keaktifan Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
	Keaktifan belajar siswa	1. Keaktifan indra, pendengaran, penglihatan, dan peraba.	1) Mendengarkan penjelasan guru dengan aktif.	1,2,3
			2) Mendengarkan pertanyaan atau contoh dari guru atau sesama siswa.	4,5,6,7,8
			3) Aktif melihat penjelasan dan contoh-contoh pelajaran yang dibuat guru maupun teman.	9,10,11,12
			4) Aktif membaca buku pelajaran.	13,14,15
		1. Keaktifan akal.	1) Aktif menjawab pertanyaan yang diajukan sesama siswa.	16,17,18
			2) Aktif membahas soal-soal yang berhubungan dengan materi.	19
			3) Aktif mengajukan pertanyaan dan pendapat.	20,21,22
			4) Aktif memecahkan soal-soal pelajaran yang sulit.	23,24,25
		2. Keaktifan ingatan.	1) Memusatkan perhatian terhadap materi.	26
			2) Memusatkan perhatian terhadap	27

			kegiatan belajar mengajar.	
			3) Berusaha mengingat mata pelajaran yang disampaikan guru.	28,29
			4) Mau mengulang pelajaran yang disampaikan guru.	30,31
			5) Mau membaca-baca buku pelajaran agar selalu mengingat materi pelajaran.	32
			.	
		3. Keaktifan emosi	1) Berusaha mencintai materi pelajaran	33,34,35
			2) Senang terhadap kondisi kelas..	36
			3) Senang terhadap teman sekelas.	37,38
			4) Senang terhadap guru yang menyampaikan materi pelajaran.	39,40
			5) Senang terhadap suasana kegiatan belajar mengajar.	41

Sebelum angket ini diberikan kepada siswa terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabilitas, angket ini diujicobakan di kelas VII⁵ MTs YPKS Padangsidempuan .

E. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

- a. Untuk mengetahui validitas butir item, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan product moment. Untuk menghitung validitas item, penulis membuat terlebih dahulu tabel persiapannya dengan jumlah sampel 24 orang siswa, kemudian melakukan perhitungan pada item no 1 dengan menggunakan rumus product moment dengan hasil $r_{hitung} = 0,357$
- b. Berdasarkan besarnya $r_{xy \text{ hitung}}$ maka diperoleh nilai $r = 0.357$ kemudian dikonsultasikan ke r tabel product moment dengan jumlah sampel 24 orang. Kemudian dirujuk ke tabel harga kritik dari r product moment maka diperoleh $r_{tabel} = 0,404$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir item nomor 1 tidak valid karena nilai $r_{hitung} = 0,357 < \text{nilai } r_{tabel} = 0,404$. Dengan cara perhitungan seperti pada butir item diatas, maka validitas butir item dari nomor selanjutnya dapat dihitung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.
- c. Untuk mencari reliabilitas angket peneliti menggunakan rumus Spearman brown sebagai berikut:

Rumus Spearman - Brown⁹

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2 1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan instrumen

Berdasarkan perhitungan uji reabilitas angket dengan taraf signifikansi 5%

dan $n = 24$ diperoleh r tabel 0,404 dan r hitung 0,526. Karena r hitung $>$ r tabel ($0,526 > 0,404$) maka item yang diuji reliabel.

F. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Angket

1. Validitas angket tentang keaktifan belajar siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam. Perhitungan validitas angket dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Angket

No item	r tabel	r hitung	Status
1	0,404	0,357	Tidak Valid
2	0,404	0,673	Valid
3	0,404	46,691	Valid

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 93.

4	0,404	2,260	Valid
5	0,404	0,115	Tidak Valid
6	0,404	0,800	Valid
7	0,404	4,208	Valid
8	0,404	0,337	Tidak Valid
9	0,404	0,541	Valid
10	0,404	0,210	Tidak Valid
11	0,404	0,287	Tidak Valid
12	0,404	0,167	Tidak Valid
13	0,404	0,171	Tidak Valid
14	0,404	0,015	Tidak Valid
15	0,404	0,727	Valid
16	0,404	0,948	Valid
17	0,404	0,056	Tidak Valid
18	0,404	0,029	Tidak Valid
19	0,404	1,067	Valid
20	0,404	4,204	Valid
21	0,404	2,230	Valid
22	0,404	0,541	Valid
23	0,404	0,983	Valid
24	0,404	0,242	Tidak Valid
25	0,404	0,950	Valid
26	0,404	1,320	Valid
27	0,404	1,306	Valid
28	0,404	1,460	Valid
29	0,404	0,908	Valid
30	0,404	0,180	Tidak Valid
31	0,404	0,633	Valid
32	0,404	0,407	Valid
33	0,404	0,997	Valid
34	0,404	1,261	Valid
35	0,404	0,363	Tidak Valid

Dari hasil perhitungan diperoleh 27 butir soal yang valid dari 41 soal yang diberikan kepada siswa, yaitu item nomor 2, 3, 4, 6, 7, 9, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 41, sedangkan item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 24, 30, 35, 38.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 41 butir item yang disebarkan, maka hasil dari perhitungan rumus product moment dinyatakan 14 butir soal yang tidak valid. Pernyataan-pernyataan yang valid tersebut yakni soal nomor 2, 3, 4, 6, 7, 9, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 41, sedangkan soal yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 24, 30, 35, 38.

Tabel 5
Kisi- Kisi Angket Setelah Valid

No	Indikator	Butir soal	Banyak soal
1.	Keaktifan indra, pendengaran, penglihatan, dan peraba.	2, 3, 4, 6, 7, 9, 15.	7
2.	Keaktifan Akal	16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26.	8
3.	Keaktifan Ingatan	27, 28, 29, 31, 32.	5
4.	Keaktifan Emosi	33, 34, 36, 37, 39, 40, 41.	7
Jumlah			27

2. Reabilitas angket tentang keaktifan belajar siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam. Berdasarkan perhitungan uji reabilitas angket dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 24$ diperoleh r tabel 0,404 dan r hitung 0,526. Karena r hitung $>$ r tabel ($0,526 > 0,404$) maka item yang diuji reliabel.

K. Posedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah kegiatan dengan seperangkat alat pengumpul data dan perangkat pembelajaran. Langkah –langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kelas eksperimen ini adalah:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah

1. Menyusun jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ada di sekolah.
2. Menyiapkan alat pengumpul data berupa angket.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Guru membagi kelas eksperimen kepada enam kelompok yang terdiri dari lima siswa perkelompok.
2. Guru menunjuk siswa yang menjadi ketua dalam kelompoknya masing-masing.
3. Guru memberikan pretest kepada kelas eksperimen.
4. Guru memanggil ketua-ketua kelompok kedepan untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan dibahas.
5. Ketua kelompok masing-masing menjelaskan materi kepada anggotanya.

6. Setiap orang membuat satu pertanyaan di tulis dalam sebuah kertas, kemudian kertas di buat seperti bentuk bola. Selanjutnya kertas tersebut dilemparkan kepada kelompok lain, siapa pun siswa mendapat lemparan bola tersebut dialah yang menjawab pertanyaan.
7. Guru mengadakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
8. Guru memberikan post tes kepada sampel untuk melihat tingkat perubahannya dalam mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

2. Kelas kontrol

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kelas eksperimen ini adalah:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menyurvei kondisi kelas kontrol.
2. Menyiapkan alat pengumpul data berupa angket.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Guru memberikan salam
2. Guru memberikan pretest kepada kelas kontrol.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Guru menanyakan apakah masih ada yang kurang paham.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

6. Guru mengadakan pembelajaran di kelas kontrol dengan tidak memberikan perlakuan. Pembelajarannya hanya dengan menggunakan metode ceramah.
7. Guru memberikan post tes kepada sampel untuk melihat tingkat perubahannya dalam mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

8. Analisis Data

Adapun analisis data untuk pengujian ini adalah:

1) Uji Normalitas

Uji kenormalan ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus chi-kuadrat, yaitu;¹⁰

χ^2 : harga chi-kuadrat

K : jumlah kelas interval

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

Kriteri pengujian adalah jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k-1$ dan taraf signifikansi 5% maka distribusi populasi normal.

¹⁰Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 6.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dibuat untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak, yaitu dengan menggunakan uji-t yang keriterianya adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelompok kontrol

Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$s^2 = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan

$\bar{x}_1$ = mean sampel kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$ = mean sampel kelompok kontrol

s = simpangan baku

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

n_1 = banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya sampel kelompok kontrol ¹¹

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dengan peluang $(1 - \frac{1}{2\alpha})$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Nilai Awal

Data yang dideskripsikan adalah data hasil awal yang berisi tentang data keaktifan belajar siswa kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum diberi *treatment* (perlakuan). Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai, rendah, rentang data, mean, median, modus, standar deviasi dan variansi sampel. Deskripsi data nilai awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Keaktifan Belajar Siswa Sebelum diberi Perlakuan Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	65	64
Nilai Terendah	51	50
Rentang Data	15	14
Mean	58	55
Median	57	55
Modus	56	54
Standar Deviasi	3,434	4,601

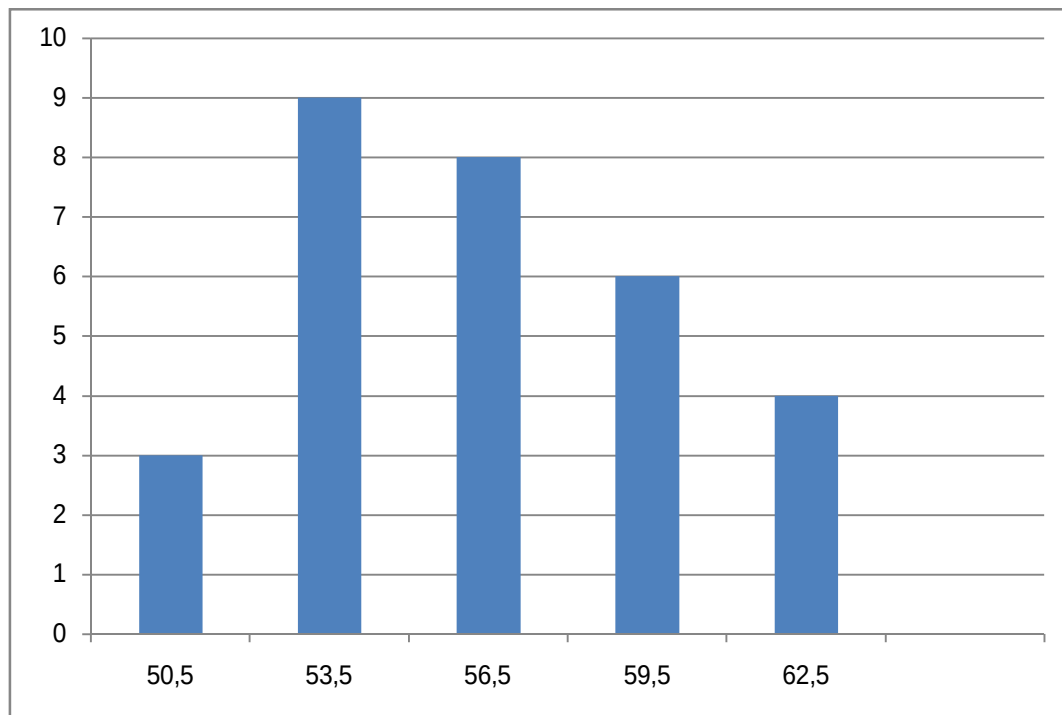
Berdasarkan hasil diskripsi data pada tabel, ditujukan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 51, nilai tertinggi 65 sehingga rentangnya 15. Mean 58; median 57; modus 56; satandar deviasi 3,434. Daftar distribusi frekuensi nilai pre test dapat dilihat pada tabel. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7.

Tabel 7

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	51-53	3	10
2.	54-56	9	30
3.	57-59	8	26,6
4.	60-62	6	20
5.	63-65	4	13,3
Jumlah		30	

Bila nilai awal kelas eksperimen divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1

Histogram Data Nilai Awal (Pre Test) Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 5 dan gambar 1, ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa yang memiliki nilai awal (sebelum diberi perlakuan) pada kelas rerata sebanyak 9 siswa atau 30%, yang memiliki nilai di bawah rerata 18 siswa atau 60%. Yang memiliki nilai pre test di atas rerata sebanyak 9 siswa atau 30%.

Kemudian berdasarkan hasil deskripsi data tabel 4, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 64, sehingga rentangnya 14, mean 55; median 55; modus 54; dan standar deviasi 4,601. Daftar

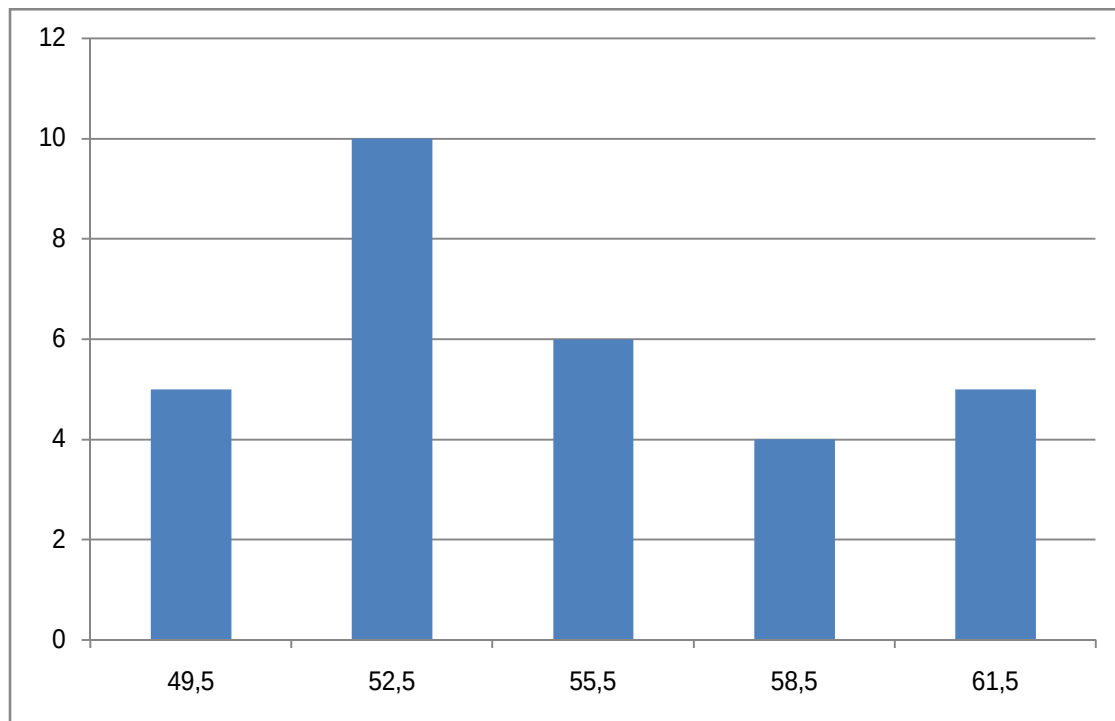
distribusi frekuensi data nilai awal dapat dilihat pada tabel 6 berikut. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7.

Tabel 8

**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pre Test) Keaktifan Belajar Siswa
Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	50-52	5	16,7
2.	53-55	10	33,3
3.	56-58	6	20
4.	59-61	4	13,3
5.	62-64	5	16,7
Jumlah		30	

Bila nilai awal kelas eksperimen divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2

Histogram Data Nilai Awal Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 5 dan gambar 2, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang memiliki nilai awal (sebelum diberi perlakuan) pada kelas rerata sebanyak 10 siswa atau 33,3%, yang memiliki nilai dibawah rerata 15 siswa atau 50%. Yang memiliki nilai diatas rerata sebanyak 5 siswa atau 16,7%.

Dari rata-rata pre test dapat dilihat bahwa kedua kelas berawal dari titik tolak yang sama dengan rata-rata kelas eksperimen 58 dan kelas kontrol 55, hal tersebut dapat ditunjukkan oleh hasil uji t data awal $t_{hitung} 5,789 = t_{tabel} = 2,00$

2. Deskripsi Data Nilai Akhir

Deskripsi data ini mendeskripsikan data keaktifan belajar siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam setelah diberi *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model pembelajarn *Snowball Throwing*) dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*).

Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, terendah, rentang data, mean, median, modus, standar deviasi dan variansi sampel. Deskripsi data nilai akhir (post test) dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9
Keaktifan Belajar Siswa Sesudah Diberi Perlakuan Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	80	75
Nilai Terendah	63	56
Rentang Data	16	19
Mean	73	66
Median	80	67
Modus	73	68
Standar Deviasi	4,169	4,294

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel, ditunjukan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 63, nilai tertinggi 80 , sehingga rentangnya

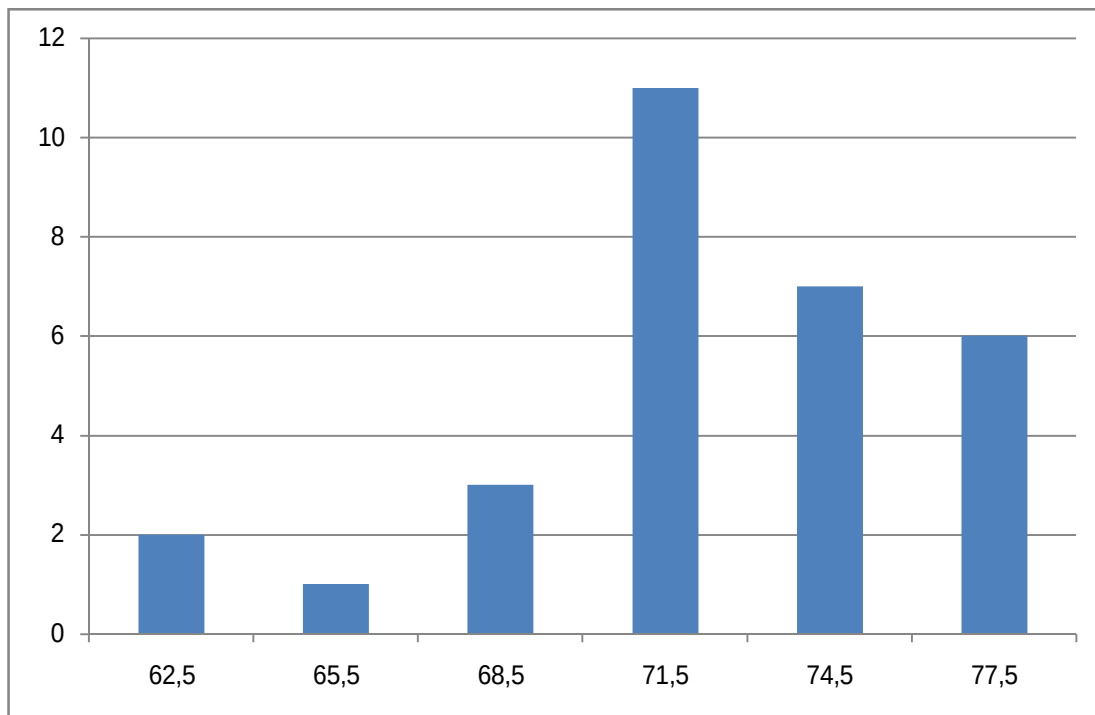
16. Mean 73; median 80; modus 73; standar deviasi 4,169. Dapat distribusi frekuensi nilai akhir dapat dilihat pada tabel. Perhitungannya lengkapnya terdapat pada lampiran 11.

Tabel 10

**Daftar Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi
Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	63-65	2	6,7
2.	66-68	1	3,3
3.	69-71	3	10
4.	72-74	11	36,7
5.	75-77	7	23,3
6.	78-80	6	20
Jumlah		30	

Bila nilai akhir kelas eksperimen divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukan pada gambar 3.



Gambar 3
Histogram Data Nilai akhir Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 7 dan gambar 3, ditunjukan bahwa pada kelas eksperimen siswa yang memiliki nilai akhir (setelah diberi perlakuan) pada kelas rerata sebanyak 11 siswa atau 36,7%, yang memiliki nilai dibawah rerata 13 siswa atau 43,3%. Yang memiliki nilai diatas rerata sebanyak 6 siswa atau 20%.

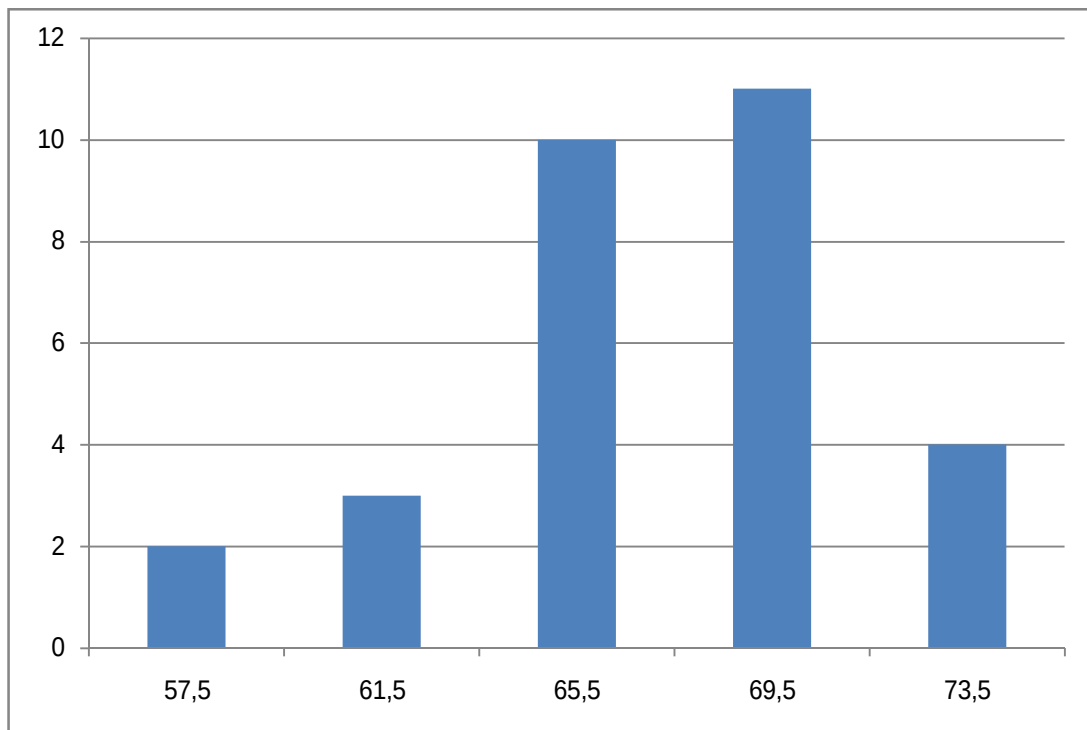
Kemudian berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 60, nilai tertinggi 75 sehingga rentangnya 19. Mean 66; median 67; modus 68; satandar deviasi 4,294. Daftar

distribusi frekuensi nilai akhir dapat dilihat pada tabel. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 11.

Tabel 11
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Keaktifan Belajar Siswa Pada
Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	56-59	2	6,7
2	60-63	3	10
3	64-67	10	33,3
4	68-71	11	36,7
5	72-75	4	13,3
Jumlah		30	

Bila nilaiakhir kelas kontrol (*non treatment*) divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4

Histogram Data Nilai Akhir Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 7 dan gambar 4, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang memiliki nilai post test (setelah diberi perlakuan) pada kelas rerata sebanyak 11 siswa atau 36,7%, yang memiliki nilai dibawah rerata 4 siswa atau 13,3%. Yang memiliki nilai diatas rerata sebanyak 15 siswa atau 50%.

B. Uji Persyaratan

1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Sebelum Diberi Perlakuan (*Treatmnet*)

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan distribusi kedua kelompok digunakan uji *Chi-Kuadrat*, data yang diuji adalah nilai awal. Untuk kelas VII⁶ (Eksperimen) diperoleh $X^2_{hitung} = 3,969$ dan $X^2_{tabel} = 7,81$ sedangkan untuk kelas VII⁷ (kontrol) diperoleh $X^2_{hitung} = 4,32$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai varians yang homogen.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variansinya homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variansinya heterogen)}$$

Dari perhitungan diperoleh:

$$\text{Variansi terbesar} = 16,879$$

$$\text{Variansi terkecil} = 15,821$$

$$\text{Jadi } F_{hitung} = 1,067 \text{ dan } F_{tabel} = 1,84$$

H_0 diterima apabila $F_{hitung} 1,067 < F_{tabel} 1,84$, berdasarkan perhitungan terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen). Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7 .

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Analisa data dengan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dari perhitungan diperoleh:

$$s = 4,115, t_{hitung} = 5,789 \text{ dan } t_{tabel} = 2,00$$

kriteria penerimaan H_0 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 maka dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan rata-rata. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Berdasarkan analisis data nilai awal diperoleh data bahwa populasi normal, homogen dan memiliki rata-rata nilai awal yang sama. Hal ini mempunyai arti bahwa kelas sampel berangkat dari kondisi awal yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Uji Persyaratan Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Setelah Diberi Perlakuan(*Treatment*)

Setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen, maka untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan terhadap variabel penelitian.

a. Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji *Chi-kuadrat*. Data yang digunakan adalah data akhir keaktifan belajar siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam. Berdasarkan perhitungan uji normalitas untuk kelas VII⁶ (Eksperimen) diperoleh $X^2_{hitung} = 13,080$ dan $X^2_{tabel} = 22,36$ sedangkan untuk kelas VII⁷ (kelas kontrol) diperoleh $X^2_{hitung} = 25,155$ dan $x^2_{tabel} = 37,65$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 11.

b. Uji Persamaa Dua Rata-Rata

Analisa data dengan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dengan kriteria:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Ketika siswa kelas eksperimen mengikuti pelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*, siswa lebih tertarik dan lebih memperhatikan pembelajaran serta lebih termotivasi mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model *snowball throwing*. Mereka lebih memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang sedang dilaksanakan dan kondisi pelajaran pun lebih aktif.

Siswa kelas eksperimen lebih aktif sehingga rata-rata nilai akhir kelas eksperimen jauh lebih meningkat dari rata-rata nilai awalnya dibandingkan kelas kontrol, yaitu dari 57 menjadi 74. Sedangkan kelas kontrol dari 56 menjadi 67.

Rumus yang digunakan adalah uji -t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji persamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 13,83$ dengan $s = 3,968$. Sementara dari daftar distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,83 > 2,00$) maka H_0 ditolak berarti H_a diterima artinya rata-rata keaktifan belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam yang menggunakan model *snowball throwing* lebih berpengaruh dibandingkan keaktifan belajar siswa pada bidang studi Sejarah

Kebudayaan Islam yang tidak menggunakan model *snowball throwing* (pembelajaran biasa / metode ceramah). Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 11.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹

Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru sangat beragam. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.²

Dalam pembelajaran suatu materi (tujuan / kompetensi) tertentu, tidak ada satu model yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus mempertimbangkan antara lain materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia. Dengan cara itu, tujuan (kompetensi) pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

¹Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Banjarmasin: AswajaPressindo, 2014) hlm. 7.

²Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013) hlm. 7.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh:

1. sifat dan materi yang akan diajarkan.
2. tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
3. . tingkat kemampuan peserta didik.
4. . jam pelajaran (waktu pelajaran).
5. lingkungan belajar, dan
6. fasilitas penunjang yang tersedia.³

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam di MTs YPKS Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YPKS Padangsidimpuan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} 13,83 dan t_{tabel} 2,00. Karena $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima.

Dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada waktu belajar lebih berpengaruh pada keaktifan belajar siswa artinya siswa lebih aktif belajar daripada waktu belajar berlangsung seperti biasanya (belajar dengan menggunakan metode ceramah).

³Ngalimun, *Op. Cit.*, hlm.30-31

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model *snowball throwing* lebih berpengaruh pada keaktifan belajar siswa daripada belajar dengan menggunakan metode ceramah. Ini dapat di gambarkan dari perhitungan angket nilai akhir diperoleh rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol yaitu = 74 lebih baik dari = 67. Jadi dapat di simpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YPKS Padangsidempuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil sebaik-baik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain, dalam hal data yang diolah peneliti kurang mampu mengukur aspek-aspek kejujuran siswa dalam menjawab angket yang diberikan, mungkin saja siswa menjawab sendiri soal yang diberikan atau tidak menutup kemungkinan siswa mencontoh jawaban temannya. Kemudian, ruangan yang kurang luas dan waktu yang terbatas tidak memungkinkan terjadinya pelaksanaan pembelajaran *Snowball Throwing* secara sempurna. Dan peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur-literatur penelitian eksperimen dan model pembelajaran *Snowball Throwing*, keterbatasan dalam membuat instrumen

penelitian yang valid serta keterbatasan dalam mengontrol faktor-faktor luar yang dapat mengganggu keabsahan eksperimen ini sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data pada bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YPKS Padangsidimpuan.

Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari hasil perhitungan posttest (data setelah diberi perlakuan) bahwa rata-rata pada kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol yaitu 74 lebih baik dari = 67 sedangkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 13,834 > t_{tabel} = 2,00$. Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian $H_a : \mu_1 > \mu_2$ diterima, artinya rata-rata kelas eksperimen setelah menggunakan model *snowball throwing* lebih berpengaruh pada keaktifan belajar siswa pada bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YPKS Padangsidimpuan.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* karena model pembelajaran ini dapat

mengaktifkan belajar siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan pengetahuannya, sehingga siswa lebih semangat untuk terus belajar.

- b. Pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* perlu terus dikembangkan dan juga diterapkan pada bidang studi yang lain karena model pembelajaran ini memberikan efek yang positif kepada siswa karena membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan dapat meningkatkan keaktifan belajarnya sehingga membuat sejarah kebudayaan islam itu menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Siswa harus berani untuk bertanya, jangan takut untuk mengemukakan pendapat dan tetap semangat untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik di masa depan.

3. Kepala sekolah

Kepada kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi sekolah dan instansi terkait hendaknya dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan kesempatan untuk belajar mandiri. Dalam hal ini, kepala sekolah dapat menyarankan agar para guru bidang studi menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* karena model ini mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih giat untuk belajar.

4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan peneliti dan melakukan pengembangan penelitian dalam fokus yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Zainal Aqib, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- M.Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum Untuk Guru, Calon Guru Dan Umum* Surabaya: Usaha Nasional, 1985.
- Syafaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum, Teaching, 1987.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012.
- Subandijah, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- , *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara: 2006.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung:
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Chabib Thoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2014
- Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*
Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa* Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Cece wijaya dkk. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*
Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN AWAL PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR I	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional	6
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori	10
1. Model Pembelajaran	10
2. Snowball Throwing	12
3. Keaktifan belajar siswa	14
4. Prinsip-prinsip belajar	19
5. Sejarah kebudayaan islam	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Hipotesis	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25

B. Jenis Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	27
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Uji Validitas Dan Reabilitas Instumen	32
F. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen	33
G. Prosedur Penelitian	36
H. Analisis Data.....	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	41
1. Deskripsi data awal	41
2. Deskripsi data akhir	46
B. Uji Persyaratan.....	51
C. Pembahasan Penelitian	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Kisi- Kisi Angket.....	29
Tabel II : Hasil Uji Validitas Angket	32
Tabel III : Kisi-Kisi Angket Setelah Valid	34
Tabel IV : Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Diberi Perlakuan Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	40
Tabel V : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen .	41
Tabel VI : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas kontrol.....	43
Tabel VII : Keaktifan Belajar Siswa Sesudah Diberi Perlakuan Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	45
Tabel VIII : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen .	46
Tabel IX : Distribusi Frekuensi Nilai Akhir keaktifan belajar siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam Kelas Kontrol.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Data Awal Pada Kelas Eksperimen	42
Gambar 2 : Histogram Data Awal Pada Kelas Kontrol	44
Gambar 3 : Histogram Data Akhir Pada Kelas Eksperimen	47
Gambar 4 : Histogram Data Akhir Pada Kelas Kontrol.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Uji Coba Instrument Penelitian Angket Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam
- Lampiran 2 : Tabel Distribusi Data Uji Validitas Angket
- Lampiran 3 : Tabel Analisis Untuk Perhitungan Validitas Angket
- Lampiran 4 : Angket Awal Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Sebelum Diberi Perlakuan Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 : Angket Awal Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas Kontrol
- Lampiran 6 : Hasil Data Awal Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen
- Lampiran 7 : Hasil Data Awal Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol
- Lampiran 8 : Uji Persyaratan Nilai Awal
- Lampiran 9 : Angket Akhir Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Setelah Diberi Perlakuan Kelas Eksperimen
- Lampiran 10: Angket Akhir Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol
- Lampiran 11 : Hasil Data Akhir Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 : Hasil Data Akhir Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol
- Lampiran 13 : Uji Persyaratan Nilai Akhir

Lampiran : 1

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN

1. Petunjuk pengisian angket
 1. Tulislah no. Absen anda yang telah disediakan
 2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia
 3. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membuat tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban a (selalu) b (kadang-kadang) c (jarang) dari masing-masing pertanyaan.
 4. Tidak perlu mencantumkan nama
 5. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No Absen:

II. Pertanyaan Variabel Y

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN		
		A	B	C
1.	Saya aktif mendengarkan penjelasan guru.			
2.	Saya aktif mendengarkan cerita yang diberikan guru yang menyangkut dengan materi pelajaran			
3.	Saya mendengarkan penjelasan dari ketua kelompok saya			
4.	Saya mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru.			
5.	Saya mendengarkan pertanyaan dari sesama			

	siswa			
6.	saya mendengarkan tanggapan dari sesama siswa.			
7.	Saya mendengarkan contoh-contoh yang diberikan guru.			
8.	Saya mendengarkan contoh-contoh yang diberikan teman.			
9.	Saya aktif melihat guru dalam menyampaikan pelajaran			
10.	Saya aktif melihat ketua kelompok dalam menjelaskan materi pelajaran.			
11.	Saya aktif melihat contoh-contoh yang dibuat teman.			
12.	Saya aktif melihat contoh-contoh yang dibuat guru.			
13.	Saya aktif membaca buku pelajaran.			
14.	Saya menulis penjelasan yang diberikan guru.			
15.	Saya menulis pertanyaan dan tanggapan yang diberikan sesama siswa.			
16.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru			
17.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan siswa			
18.	Saya memberikan pertanyaan tentang materi yang saya tidak pahami.			

19.	Saya aktif membahas soal-soal yang berhubungan dengan materi			
20.	Saya aktif mengajukan pendapat			
21.	Saya selalu menghargai pendapat yang diberikan sesama teman.			
22.	Saya membantu teman sekelompok yang belum mengerti tentang materi pelajaran.			
23.	Saya berusaha memecahkan soal-soal yang sulit.			
24.	Saya berusaha agar tidak membuat keributan dalam kelompok maupun dalam kelas.			
25.	Saya berusaha agar tidak mengejek teman yang belum paham pada materi.			
26.	Saya berusaha memusatkan perhatian terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.			
27.	Saya memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.			
28.	Saya berusaha mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.			
29.	Saya berusaha mengingat contoh-contoh yang diberikan guru dan sesama siswa.			

30.	Saya mengulang-ulang pelajaran yang disampaikan guru.			
31.	Saya berusaha menghafal materi pelajaran agar selalu diingat			
32.	Saya berusaha membaca buku-buku pelajaran agar selalu diingat.			
33.	Saya berusaha mencintai pelajaran yang disampaikan guru.			
34.	Saya senang pada cerita-cerita yang dibuat guru yang menyangkut dengan materi pelajaran.			
35.	Saya berusaha mencintai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam			
36.	Saya senang terhadap suasana kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.			
37.	Saya senang terhadap ketua kelompok yang dipilih guru.			
38.	Saya senang siapa pun yang menjadi teman sekelompok saya.			
39.	Saya senang kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.			
40.	Saya senang mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.			
41.	Saya senang terhadap suasana kegiatan belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam			

Lampiran 2

Tabel Distribusi Data Uji Validitas Angket

Item Pertanyaan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	11	12	13	#	#	16	17	18	#	20	21	#	23	#	#	#	#	31	32	33	#	#	#	#	#	40	41						
1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3		
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1		
3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3			
4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3				
5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3		
6	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3		
7	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
8	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3		
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3
11	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3		
12	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3		
13	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3		
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3		
15	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3		
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3		
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
19	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2		
20	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
21	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3		
22	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1			
23	2	3	3	3	1	1	3	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	3	3	3			
24	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3		
	TV	V	V	V	TV	V	V	TV	V	T V	TV	TV	TV	T V	V	V	TV	TV	T V	V	V	V	V	T V	V	V	V	V	T V	V	V	V	V	T V	V	V	V	V	V	V	V		

Lampiran 3

Tabel Analisis Untuk Perhitungan Validitas Angket Soal No. 1

No	No Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	001	3	101	9	10201	303
2.	002	3	94	9	8836	282
3	003	2	101	4	10201	202
4	004	2	101	4	10201	202
5	005	3	108	9	11664	324
6	006	4	105	4	11025	210
7	007	3	107	9	11449	321
8	008	3	100	9	10000	300
9	009	3	99	9	9801	297
10	010	3	92	9	8464	276
11	011	3	119	9	14161	357
12	012	2	93	4	8649	186
13	013	3	121	9	14641	363
14	014	3	103	9	10609	309
15	015	2	102	4	10404	204
16	016	2	98	4	9604	196
17	017	2	97	4	9409	194
18	018	3	102	9	10404	306
19	019	3	99	9	9801	297
20	020	3	94	9	8836	282
21	021	2	90	4	8100	184
22	022	2	89	4	7921	178
23	023	2	94	4	8836	188
24	024	3	89	9	8100	267
Jumlah		62	2399	166	241.317	6231

Keterangan :

X = Skor item no 1

Y = Skor total

N = Banyak sampel

Maka dari perhitungan kasar diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{24(6231) - (62)(2399)}{\sqrt{\{24 (166) - (62)^2\}\{24 (241.317) - (2399)^2\}}} \\
&= \frac{149544 - 148738}{\sqrt{(3984 - 3844)(5791608 - 5755201)}} \\
&= \frac{806}{\sqrt{(140)(36407)}} \\
&= \frac{806}{\sqrt{11,83 \times 190,806}} \\
&= \frac{806}{2257,61} \\
&= 0,357
\end{aligned}$$

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,357}{1 + 0,357}$$

$$= \frac{0,714}{1,357}$$

$$= 0,526$$

Berdasarkan perhitungan uji coba dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 24$ diperoleh r tabel 0,404 dan r hitung 0,526. Karena r hitung $>$ r tabel (0,526 $>$ 0,404) maka item yang diuji reliabel.

Lampiran : 4

**ANGKET AWALKEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTS YPKS
PADANGSIDIMPUAN SEBELUM MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING***

42. Petunjuk pengisian angket

6. Tulislah no. Absen anda yang telah disediakan
7. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia
8. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membuat tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban a (selalu) b (kadang-kadang) c (jarang) dari masing-masing pertanyaan.
9. Tidak perlu mencantumkan nama
10. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No Absen:

II. Pertanyaan Variabel Y

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN		
		A	B	C
1.	Saya aktif mendengarkan cerita yang diberikan guru yang menyangkut dengan materi pelajaran			
43.	Saya mendengarkan penjelasan dari ketua kelompok saya			
44.	Saya mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru.			
45.	sayaselalu mendengarkan tanggapan dari sesama siswa.			
46.	Saya mendengarkan contoh-contoh yang diberikan guru.			
47. .	Saya aktif melihat guru dalam menyampaikan pelajaran			

48.	Saya menulis pertanyaan dan tanggapan yang diberikan sesama siswa.			
49.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru			
50.	Saya aktif membahas soal-soal yang berhubungan dengan materi			
51.	Saya aktif mengajukan pendapat			
52.	Saya menghargai pendapat yang diberikan sesama teman.			
53.	Saya membantu teman sekelompok yang belum mengerti tentang materi pelajaran.			
54.	Saya berusaha memecahkan soal-soal yang sulit.			
55.	Saya berusaha agar tidak mengejek teman yang belum paham pada materi.			
56.	Saya memusatkan perhatian terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.			
57.	Saya memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.			
58.	Saya berusaha mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.			
59.	Saya berusaha mengingat contoh-contoh yang diberikan guru dan sesama siswa.			
60.	Saya berusaha menghafal materi pelajaran agar selalu diingat			
61.	Saya berusaha membaca buku-buku pelajaran agar selalu diingat.			
62.	Saya berusaha mencintai pelajaran yang disampaikan guru.			

63.	Saya senang pada cerita-cerita yang dibuat guru yang menyangkut dengan materi pelajaran.			
64.	Saya senang terhadap suasana kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.			
65.	Saya senang terhadap ketua kelompok yang dipilih guru.			
66.	Saya senang kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.			
67.	Saya senang mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.			
68.	Saya senang terhadap suasana kegiatan belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam			

Lampira 5

Hasil Pre Test Keaktifan Belajar kelas eksperimen

Item Pertanyaan																												Jlh	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	61	
2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	1	2	3	64	
3	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	2	3	51	
4	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	53
5	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	57	
6	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	55	
7	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	56	
8	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55	
9	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	57	
10	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	57	
11	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	56	
12	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	56	
13	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	62	
14	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	55	
15	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	62	
16	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	55	
17	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	57	
18	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	57	
19	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	55	
20	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	55	
21	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	59	
22	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	66	
23	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	60	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	65	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	59	
26	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	61	
27	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	59	
28	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	53	
29	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	3	66	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	62	
Jum	83	75	75	73	72	71	71	63	61	60	62	46	54	64	62	58	55	53	60	57	69	67	80	57	67	70	71	1760	

Lampiran 7

UJI PERSYARATAN NILAI AWAL

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Untuk Kelas Eksperimen

Langkah 1. Membuat Daftar Nilai Kelas Eksperimen

51 53 53 55 55 55 55 55

55 56 56 56 57 57 57 57

57 59 59 59 60 61 61 62

62 62 64 65 65 65

Langkah 2. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi

1) Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 66 - 51 = 15$$

2) Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741 = 5$$

3) Panjang Kelas = $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{15}{5} = 3$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f_i(x - \bar{x})^2$
51-53	52	3	156	-5	25	75
54-56	55	9	496	-2	4	36
57-59	58	8	464	1	1	8
60-62	61	6	366	4	16	96
63-65	64	4	256	7	49	196
$\Sigma = 30$		$\Sigma = 30$	$\Sigma = 1744$			$\Sigma = 411$

Dari tabel diatas diperoleh:

$\bar{x}$ = mean/rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

$$1. \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1737}{30}$$

$$= 57$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{411}{30-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{411}{29}} \\
 &= \sqrt{14,1724138} \\
 &= 3,765
 \end{aligned}$$

3. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

$$\begin{aligned}
 M_e &= 56,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 12}{8} \right) \\
 &= 56,5 + 3 \left(\frac{15 - 12}{8} \right) \\
 &= 56,5 + 3 (0,375) \\
 &= 56,5 + 1,125 \\
 &= 57,625 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

$$4. M_0 = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_0 = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.

$$M_0 = 53,5 + 3 \left(\frac{6}{6+1} \right)$$

$$= 53,5 + 3 (0,857)$$

$$= 53,5 + 2,571$$

$$= 69,49 = 69$$

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, barulah dicari z-score untuk batas kelas interval

Kelas Interval	Batas Nyata Atas	Z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_t)	Frekuensi Pengamatan (O_t)
	50,5	- 1,726	0,4573			

51-53				0,1361	4,083	3
	53,5	-0,929	0,3212			
54-56				0,2695	8,085	9
	56,5	-0,133	0,0517			
57-59				0,1937	5,811	8
	59,5	0,664	0,2454			
60-62				0,1825	5,475	6
	62,5	1,461	0,4279			
63-65				0,0599	1.797	4
	65,5	2,258	0,4878			

Berikutnya perhitungan z-score

$$\text{z-score: } \frac{X - \bar{x}}{sd}$$

$$\text{z-score 1} = \frac{50,5 - 57}{3,765} = -1,726$$

$$\text{z-score 2} = \frac{53,5 - 57}{3,765} = -0,929$$

$$\text{z-score 3} = \frac{56,5 - 57}{3,765} = -0,133$$

$$\text{z-score 4} = \frac{59,5 - 57}{3,765} = 0,664$$

$$\text{z-score 5} = \frac{62,5 - 57}{3,765} = 1,461$$

$$\text{z-score 6} = \frac{65,5 - 57}{3,765} = 2,258$$

perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_t)

$$E_t = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$E_{t1} = 0,1361 \times 30 = 4,083$$

$$E_{t2} = 0,2695 \times 30 = 8,085$$

$$E_{t3} = 0,1937 \times 30 = 5,811$$

$$E_{t4} = 0,1825 \times 30 = 5,475$$

$$E_{t5} = 0,0599 \times 30 = 1,797$$

Dengan rumus $X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_t - E_t)^2}{E_t}$ dapat harga:

$$X^2 = \frac{(3-4,083)^2}{4,083} + \frac{(9-8,085)^2}{8,085} + \frac{(8-5,811)^2}{5,811} + \frac{(6-5,475)^2}{5,475} + \frac{(4-1,797)^2}{1,797}$$

$$X^2 = 3,969$$

$x_{hitung}^2 = 3,969$ dan $x_{tabel}^2 = 7,81$ jadi $x_{hitung}^2 3,969 < x_{tabel}^2 7,81$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Untuk Kelas Kontrol

Langkah 1. Membuat Daftar Nilai Kelas kontrol

50 51 52 52 52 53 53 53

53 53 54 55 55 55 55 56

56 57 57 58 58 60 61 61

61 62 62 63 63 64

Langkah 2. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi

4) Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 64 - 50 = 14$$

5) Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741 = 5$$

6) Panjang Kelas = $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{17}{5} = 3,4 = 3$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f_i(x - \bar{x})^2$
50-52	51	5	255	-5	25	125
53-55	54	10	540	-2	4	40
56-58	57	6	342	1	1	6
59-61	60	4	240	4	16	64
62-64	63	5	315	7	49	245
$\Sigma = 3$		$\Sigma = 30$	$\Sigma = 1692$			$\Sigma = 480$

Dari tabel diatas diperoleh:

$\bar{x}$ = mean/rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

$$5. \bar{x} = \frac{\sum f x_i}{\sum f i}$$

$$\bar{x} = \frac{1692}{30}$$

$$\bar{x} = 56,4 = 56$$

6. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f i (x_i - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{480}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{480}{29}}$$

$$= \sqrt{16,55172 \ 41}$$

$$= 4,068 = 4$$

7. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

$$\begin{aligned}M_e &= 55,5 + 3\left(\frac{\frac{1}{2}30 - 15}{6}\right) \\&= 55,5 + 3\left(\frac{15 - 15}{6}\right) \\&= 55,5 + 3(0) \\&= 55,5 + 0 = 55,5 = 55\end{aligned}$$

8. $M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.

$$\begin{aligned}M_o &= 52,5 + 3\left(\frac{5}{5 + 4}\right) \\&= 52,5 + 3(0,555) \\&= 52,5 + 1,665 \\&= 54,165 = 54\end{aligned}$$

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut,
barulah dicari z-score untuk batas kelas interval

Kelas Interval	Batas Nyata Atas	Z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	49,5	- 1,412	0,4207			
50-52				0,1443		5
	52,5	- 0,761	0,2764			
53-55				0,2348		10
	55,5	- 0,109	0,0398			
56-58				0,1656		6
	58,5	0,543	0,2054			
59-61				0,1776		4
	61,5	1,195	0,3830			
62-64				0,0841		5
	64,5	1,847	0,4671			

Berikutnya perhitungan z-score

$$\text{z-score: } \frac{X - \bar{x}}{sd}$$

$$\text{z-score } 1 = \frac{49,5-56}{4,601} = -1,412$$

$$\text{z-score } 2 = \frac{52,5-56}{4,601} = -0,761$$

$$\text{z-score } 3 = \frac{55,5-56}{4,601} = -0,109$$

$$\text{z-score } 4 = \frac{58,5-56}{4,601} = 0,543$$

$$\text{z-score } 5 = \frac{61,5-56}{4,601} = 1,195$$

$$\text{z-score } 6 = \frac{64,5-56}{4,601} = 1,847$$

perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_i)

$$E_t = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$E_{t1} = 0,1443 \times 30 = 4,329$$

$$E_{t2} = 0,2348 \times 30 = 7,044$$

$$E_{t3} = 0,1656 \times 30 = 4,968$$

$$E_{t4} = 0,1776 \times 30 = 5,328$$

$$E_{t5} = 0,0841 \times 30 = 2,523$$

Dengan rumus $X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_t - E_t)^2}{E_t}$ dapat harga:

$$X^2 = \frac{(5-4,329)^2}{4,329} + \frac{(10-7,044)^2}{7,044} + \frac{(6-4,968)^2}{4,968} + \frac{(4-5,328)^2}{5,328} + \frac{(5-2,523)^2}{2,523} =$$

$$X^2 = 4,32$$

$x_{hitung}^2 = 4,32$ dan $x_{tabel}^2 = 9,49$ jadi $x_{hitung}^2 4,32 < x_{tabel}^2 9,49$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

a. Uji Homogenitas Varians Untuk kelas Eksperimen

X_i	(X_i)
61	3721
64	4096
51	2601
53	2809
57	3249
55	3025
56	3136
55	3025
57	3249
57	3249
56	3136
56	3136
62	3844
55	3025
62	3844
55	3025
57	3249
57	3249
55	3025
55	3025
59	3481
66	4356
60	3600
65	4225
59	3481
61	3721
59	3481
53	2809
66	4356
62	3844
$\Sigma=1760$	$\Sigma= 102076$

Varians kelas Eksperimen disimpulkan dengan $s_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$ $s_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$

$$= \frac{30 \sum (102076) - (1746)^2}{30(29)}$$

$$= \frac{3062280 - 3048516}{870}$$

$$= \frac{13764}{870} = 15,821$$

b. Uji Homogenitas Varians Untuk Kelas Kontrol

X_i	(X_i)
55	3025
58	3364
51	2601
55	3025
62	3844
52	2704
56	3136
52	2704
61	3721
63	3969
50	2500
53	2809
52	2704
53	2809
62	3844
53	2809
61	3721
55	3025
53	2809
54	2916
63	3969
56	3136
58	3364
64	4096
61	3721
57	3249
60	3600
57	3249
55	3025
53	2809
$\Sigma = 1695$	$\Sigma = 96257$

Varians kelas kontrol disimpulkan dengan $s_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} = \\
 &= \frac{30 \sum (96257) - (1695)^2}{30(29)} \\
 &= \frac{2887710 - 2873025}{870} \\
 &= \frac{14685}{870} = 16,879
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan varians setiap sampel, kemudian dicari varians totalnya dengan

$$\text{rumus } F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{16,879}{15,821} = 1,067$$

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,067$ dengan α 5 % dan dk = 30 dari daftar distribusi F diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,84$, karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak ada perbedaan varians antara kelas tersebut (homogen).

3. Uji Kesamaa Dua Rata-rata

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Nilai s dapat diperoleh dengan:

$$s = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{\sqrt{(30 - 1) 15,821 + (30 - 1) 876}}{29 + 29 - 2} = \frac{\sqrt{458,809 + 489,404}}{56} =$$

$$\frac{\sqrt{948,213}}{56} = \sqrt{16,932375} = 4,11 \text{ Sehingga:}$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{58 - 55}{4,115 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} = \frac{3}{4,115 \sqrt{\frac{2}{30}}} = \frac{3}{4,115 \sqrt{0,067}} = \frac{3}{0,5184} = 5,789$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh t_{hitung} = 5,789 dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti bahwa kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi yang awal yang sama.

Lampiran : 8

ANGKET AKHR (POST TEST) KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII PADANGSIDIMPUAN SESUDAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING

69. Petunjuk pengisian angket

11. Tulislah no. Absen anda yang telah disediakan
12. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia
13. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membuat tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban a (selalu) b (kadang-kadang) c (jarang) dari masing-masing pertanyaan.
14. Tidak perlu mencantumkan nama
15. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No Absen:

II. Pertanyaan Variabel Y

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN		
		A	B	C
1.	Saya aktif mendengarkan cerita yang diberikan guru yang menyangkut dengan materi pelajaran			
70.	Saya mendengarkan penjelasan dari ketua kelompok saya			
71.	Saya mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru.			
72.	saya mendengarkan tanggapan dari sesama siswa.			
73.	Saya mendengarkan contoh-contoh yang diberikan guru.			
74. .	Saya aktif melihat guru dalam menyampaikan pelajaran			

75.	Saya selalu menulis pertanyaan dan tanggapan yang diberikan sesama siswa.			
76.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru			
77.	Saya aktif membahas soal-soal yang berhubungan dengan materi			
78.	Saya aktif mengajukan pendapat			
79.	Saya menghargai pendapat yang diberikan sesama teman.			
80.	Saya membantu teman sekelompok yang belum mengerti tentang materi pelajaran.			
81.	Saya berusaha memecahkan soal-soal yang sulit.			
82.	Saya berusaha agar tidak mengejek teman yang belum paham pada materi.			
83.	Saya memusatkan perhatian terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.			
84.	Saya memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.			
85.	Saya berusaha mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.			
86.	Saya berusaha mengingat contoh-contoh yang diberikan guru dan sesama siswa.			
87.	Saya berusaha menghafal materi pelajaran agar selalu diingat			
88.	Saya berusaha membaca buku-buku pelajaran agar selalu diingat.			
89.	Saya berusaha mencintai pelajaran yang disampaikan guru.			

90.	Saya senang pada cerita-cerita yang dibuat guru yang menyangkut dengan materi pelajaran.			
91.	Saya senang terhadap suasana kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.			
92.	Saya senang terhadap ketua kelompok yang dipilih guru.			
93.	Saya senang kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.			
94.	Saya senang mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.			
95.	Saya senang terhadap suasana kegiatan belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam			

Lampiran 11

UJI PERSYARATAN NILAI AKHIR

3. Uji Normalitas

c. Uji Normalitas Untuk Kelas Eksperimen

Langkah 1. Membuat Daftar Nilai Kelas Eksperimen

63 64 68 69 70 71 72 72

72 72 73 73 73 73 73 74

74 75 75 75 75 76 77 77

78 78 78 79 80 80

Langkah 2. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi

7) Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 80 - 63 = 17$$

8) Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741 = 5$$

$$9) \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{17}{5} = 3,4 = 3$$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f_i(x - \bar{x})^2$
63-65	64	2	128	-10	100	200
66-68	67	1	67	-7	49	41
69-71	70	3	210	-4	16	48
72-74	73	11	803	-1	1	11
75-77	76	7	532	2	4	28
78-80	79	6	474	5	25	150
i= 3		$\Sigma = 30$	$\Sigma = 2214$			$\Sigma = 478$

Dari tabel diatas diperoleh:

$\bar{x}$ = mean/rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

$$9. \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2214}{30}$$

$$\bar{x} = 73,8 = 74$$

10. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{478}{30-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{478}{29}} \\
 &= \sqrt{16,4827586} \\
 &= 4,059
 \end{aligned}$$

11. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

$$\begin{aligned}
 M_e &= 68,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 3}{3} \right) \\
 &= 68,5 + 3 \left(\frac{12}{3} \right) \\
 &= 68,5 + 3(4) \\
 &= 68,5 + 12 \\
 &= 80,5 =
 \end{aligned}$$

$$12. M_0 = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_0 = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.

$$M_0 = 71,5,5 + 4 \left(\frac{8}{8+7} \right)$$

$$= 71,5 + 4 (8/15)$$

$$= 71,5 + 4 (0,533)$$

$$= 73,63 = 73$$

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, barulah dicari z-score untuk batas kelas interval

Kelas Interval	Batas Nyata Atas	Z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_t)	Frekuensi Pengamatan (O_t)
	62,5	-2,833	0,4976			
63-65				0,0159		2

	65,5	-2,094	0,4817			
66-68				0,0702		1
	68,5	-1,355	0,4115			
69-71				0,1824		3
	71,5	- 0,616	0,2291			
72-74				0,1813		11
	74,5	0,123	0,0478			
75-77				0,2573		7
	77,5	0,862	0,3051			
78-80				0,1401		6
	80,5	1,601	0,4452			

Berikutnya perhitungan z-score

$$\text{z-score: } \frac{X - \bar{x}}{sd}$$

$$\text{z-score 1} = \frac{62,5 - 74}{4,059} = -2,833$$

$$\text{z-score 2} = \frac{65,5 - 74}{4,059} = -2,094$$

$$\text{z-score 3} = \frac{68,5 - 74}{4,059} = -1,355$$

$$\text{z-score 4} = \frac{71,5 - 74}{4,059} = -0,616$$

$$\text{z-score 5} = \frac{74,5 - 74}{4,059} = 0,123$$

$$\text{z-score 6} = \frac{77,5 - 74}{4,059} = 0,862$$

$$\text{z-score 7} = \frac{80,5 - 74}{4,059} = 1,601$$

perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_i)

$$E_t = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$E_{t1} = 0,0159 \times 30 = 0,477$$

$$E_{t2} = 0,0702 \times 30 = 2,106$$

$$E_{t3} = 0,1824 \times 30 = 5,472$$

$$E_{t4} = 0,1813 \times 30 = 5,439$$

$$E_{t5} = 0,2573 \times 30 = 7,719$$

$$E_{t6} = 0,1401 \times 30 = 4,212$$

Dengan rumus $X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_t - E_t)^2}{E_t}$ dapat harga:

$$X^2 = \frac{(2-0,477)^2}{0,477} + \frac{(1-2,106)^2}{2,106} + \frac{(3-5,472)^2}{5,472} + \frac{(11-5,439)^2}{5,439} + \frac{(7-7,719)^2}{7,719} + \frac{(6-4,212)^2}{4,212}$$

$$X^2 = 13,080$$

$x_{hitung}^2 = 13,080$ dan $x_{tabel}^2 22,36$, jadi $x_{hitung}^2 13,080 < x_{tabel}^2 22,36$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen akhir (sesudah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas Untuk Kelas kontrol

Langkah 1. Membuat Daftar Nilai Kelas kontrol

56 59 60 61 63 64 64 64

64 65 64 65 66 67 67 68

68 68 68 68 69 69 69 70

70 70 71 71 73 75

Langkah 2. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi

10) Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 75-56 = 19$$

11) Banyak Kelas = $1+ 3,3 \log n$

$$= 1+ 3,3 \log 30$$

$$= 1+ 3,3 (1,477)$$

$$= 1+4,8741$$

$$= 5,8741 = 5$$

$$12) \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{19}{5} = 3,8 = 3$$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f_i(x - \bar{x})^2$
56-59	57,5	2	115	-9,5	90,25	180,5
60-63	61,5	3	184,5	-5,5	30,25	90,75
64-67	65,5	10	655	-1,5	2,25	22,5
68-71	69,5	11	764,5	2,5	6,25	68,75
72-75	73,5	4	294	6,5	42,25	84,5
i= 4		$\Sigma = 30$	$\Sigma = 2013$			$\Sigma = 447$

Dari tabel diatas diperoleh:

$\bar{x}$ = mean/rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

$$13. \quad \bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2013}{30}$$

$$\bar{x} = 67,1 = 67$$

14. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N fi(x_i - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{447}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{447}{29}}$$

$$= \sqrt{15,4137931}$$

$$= 3,927$$

15. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

$$\begin{aligned}
 M_e &= 63,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 5}{10} \right) \\
 &= 63,5 + 4 \left(\frac{10}{10} \right) \\
 &= 63,5 + 4 (1) \\
 &= 63,5 + 4 = \\
 &67,5 = 67
 \end{aligned}$$

$$16. M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.

$$\begin{aligned}
 M_o &= 67,5 + 4 \left(\frac{3}{3 + 11} \right) \\
 &= 67,5 + 4 + (3/14) \\
 &= 67,5 + 4 (0,214)
 \end{aligned}$$

$$= 67,5 + 0,856$$

$$= 68,356 = 68$$

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, barulah dicari z-score untuk batas kelas interval

Kelas Interval	Batas Nyata Atas	Z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_t)	Frekuensi Pengamatan (O_t)
	55,5	-2,446	0,4927			
56-59				0,0582	1,746	2
	59,5	-1,514	0,4345			
60-63				0,2155	6,465	3
	63,5	-0,582	0,2190			
64-67				0,0859	2,577	10
	67,5	0,349	0,1331			
68-71				0,2666	7,998	11
	71,5	1,281	0,3997			
72-75				0,0867	2,601	4
	75,5	2,212	0,4864			

Berikutnya perhitungan z-score

$$\text{z-score: } \frac{X - \bar{x}}{sd}$$

$$\text{z-score 1} = \frac{55,5 - 66}{4,294} = -2,446$$

$$\text{z-score 2} = \frac{59,5 - 66}{4,294} = -1,514$$

$$\text{z-score 3} = \frac{63,5 - 66}{4,294} = -0,582$$

$$\text{z-score 4} = \frac{67,5 - 66}{4,294} = 0,349$$

$$\text{z-score 5} = \frac{71,5 - 66}{4,294} = 1,281$$

$$\text{z-score 6} = \frac{75,5 - 66}{4,294} = 2,212$$

perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_t)

$$E_t = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$E_{t1} = 0,0582 \times 30 = 1,746$$

$$E_{t2} = 0,2155 \times 30 = 6,465$$

$$E_{t3} = 0,0859 \times 30 = 2,577$$

$$E_{t4} = 0,2666 \times 30 = 7,998$$

$$E_{t5} = 0,0867 \times 30 = 2,601$$

Dengan rumus $X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_t - E_t)^2}{E_t}$ dapat harga:

$$X^2 = \frac{(2 - 1,746)^2}{1,746} + \frac{(3 - 6,465)^2}{6,465} + \frac{(10 - 2,577)^2}{2,577} + \frac{(11 - 7,998)^2}{7,998} + \frac{(4 - 2,601)^2}{2,601}$$

$$X^2 = 25,155$$

$\chi^2_{hitung} = 25,155$ dan $\chi^2_{tabel} 37,65$ jadi $\chi^2_{hitung} 25,155 < \chi^2_{tabel} 37,65$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol (posttest) berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas Varians

c. Uji Homogenitas Varians Untuk kelas Eksperimen

X_i	(X_i)
63	3969
80	6400
78	6084
64	4096
77	5929
72	5184
75	5625
68	4624
77	5929
74	5476
69	4761
74	5476
74	5625
80	6400
72	5184
75	5625
72	5184
73	5329
79	6241
73	5329
76	5776
75	5625
78	6084
73	5329
73	5329
78	6084
72	5184
73	5329
70	4900
71	5041
$\Sigma = 2209$	$\Sigma = 163151$

Varians kelas Eksperimen disimpulkan dengan $s_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$ $s_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$
 =

$$= \frac{30 \sum 163151 - (2209)^2}{30(29)}$$

$$= \frac{4894530 - 4879681}{870}$$

$$= \frac{14849}{870} = 17,069$$

d. Uji Homogenitas Varians Untuk Kelas Kontrol

X_i	(X_i)
64	2916
68	4624
65	4225
64	4096
68	4624
64	4096
63	3969
60	3600
69	4761
67	4489
68	4624
71	5041
68	4624
64	4096
61	3721
69	4761
66	4356
64	4096
56	3136
73	5329
70	4900
69	4761
71	5041
70	4900
64	4096
70	4900
68	4624

75	5625
59	3481
67	4489
$\Sigma=1995$	$\Sigma= 133054$

Varians kelaskontrol disimpulkan dengan $s_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$

$$\begin{aligned}
 s_1^2 &= \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} = \\
 &= \frac{30 \sum (133054) - (1995)^2}{30(29)} \\
 &= \frac{3991620 - 3980025}{870} \\
 &= \frac{11595}{870} = 13,328
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan varians setiap sampel, kemudian dicari varians totalnya dengan

$$\text{rumus } F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{17,069}{13,328} = 1,281$$

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,281$ dengan α 5 % dan dk

= 30 dari daftar distribusi F diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,84$, karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka

tidak ada perbedaan varians antara kelas tersebut (homogen).

3.Uji Kesamaa Dua Rata-rata

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sehingga diperoleh:

$$t = \frac{73 - 66}{\sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

Nilai S diperoleh dengan:

$$s = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{\sqrt{(30 - 1)17,069 + (30 - 1)13,328}}{29 + 29 - 2} =$$

$$\frac{\sqrt{495,001 + 386,512}}{56} = \frac{\sqrt{881,513}}{56} = \sqrt{15,7413036}$$

= 3,968 Maka:

$$= \frac{73 - 66}{3,968 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} = \frac{7}{3,968 \sqrt{\frac{2}{30}}} = \frac{7}{3,968 \sqrt{0,067}} = \frac{7}{0,506} = 13,834$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh t_{hitung}
 $= 13,834$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$
diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada
perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti
bahwa kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi yang awal yang sama.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs YPKS Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas / Semester : VII / II

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Memahami perkembangan Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah

Kompetensi Dasar : Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah

Meneladani sikap keperwiraan Salahuddin Al-Ayyubi

Indikator :

- Menjelaskan asal-usul Salahuddi Al-Ayyubi
- Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
- Menyimpulkan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah

Karakter yang diharapkan :

- Siswa menjadi beriman, bertakwa, dan bisa bertanggung jawab.

Tujuan Pembelajaran :

- Agar siswa mampu mengetahui asal-usul Salahuddin Al-Ayyubi
- Agar siswa mampu menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah

- Agar siswa mampu menyimpulkan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah

Materi Pembelajaran :

- Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah

Motode Pembelajaran :

- Model *Snowball Throwing*

Langkah- langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
a. Kegiatan awal ▪ Guru – siswa memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah ▪ Appersepsi ▪ Menyampaikan kd ▪ Pengondisian kelas ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran	10
b. Kegiatan inti ▪ Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. ▪ Setelah selesai masing-masing ketua kelompok kembali kelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru. ▪ Setelah selesai, masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. ▪ Setelah itu kertas yang berisi pertanyaan itu dibuat seperti bentuk bola lalu dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain. ▪ setelah peserta didik mendapat satu bola/ satu pertanyaan	60

diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. ▪ Setelah itu guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran. c. Kegiatan akhir : ▪ Memberikan refleksi pada siswa a. Apakah pembelajaran menarik b. Materi apa yang telah kita perbincangkan ▪ Guru memberikan pertanyaan seputar tentang prestasi yang dicapai khulafaurrasyidin ▪ Guru memberikan penilaian ▪ Guru menutup pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah ▪ Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam	10
Jumlah	80

Media / Sumber Belajar

- Buku paket SKI
- Laptop

Penilaian

- Angket
- Pre test
- Post tes

Lampira 9

Hasil Post Test Keaktifan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas Eksperimen

No	Item Pertanyaan																											Jumlah
1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	63
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	73
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	78
4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	64
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
6	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	72
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	80
8	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	68
9	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	77
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
11	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	69
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	74
13	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	75
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	72
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	75
17	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	72
18	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	73
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	79
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	73
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
22	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	75
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
24	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	73
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	73
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	78
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	72
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	73
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	70
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	71
Jum	90	87	82	82	83	84	76	86	81	87	86	77	83	84	83	78	81	87	79	80	80	86	83	74	82	79	81	2209

Lampiran 10

Hasil Pos Test Keaktifan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas Kontrol

No	Item Pertanyaan																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	64
2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	68
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	65
4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	64
5	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	68
6	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	64
7	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	63
8	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	60
9	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	69
10	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	67
11	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	68
12	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
13	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	68
14	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	64
15	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	61
16	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	69
17	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	66
18	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	64
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	56
20	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	73
21	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
22	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	69
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	71
24	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	70
25	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	64
26	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	70
27	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	68
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	75
29	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	59
30	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	67
Juml	88	73	70	77	65	74	76	73	74	75	74	75	70	74	75	70	74	73	69	68	73	78	75	73	84	77	79	1995

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Salohot Lubis
2. Nim : 10 310 0117
3. Tempat / Tanggal Lahir: 21 Agustus 1990
4. Alamat: Simpang Duhu Lombang, Kecamatan Ulu Pungkut
Kabupaten Mandailing Natal

B. Pendidikan

1. Tahun 2002 lulus SD Negeri 145612 Simpang Duhu Lombang
2. Tahun 2009 lulus Mas Darul Ulum Muara Mais Jambur
3. Tahun 2010 Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidempuan

C. Orangtua

1. Ayah: Sahuddin Lubis
2. Ibu: Asma Baubara
3. Pekerjaan: Petani
4. Alamat: Simpang Duhu Lombang